

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Dengan dibuatnya sistem penunjang keputusan ini telah menghasilkan bobot kriteria dan ranking alternatif, sehingga memudahkan pemilihan pegawai terbaik
2. penelitian ini menghasilkan Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik dengan metode AHP dan SAW yang berbasis web pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana
3. Digunakannya metode AHP dan SAW pada sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik ini dapat menghasilkan nilai akhir yang akurat dalam penilaian pegawai terbaik
4. Sistem penunjang keputusan yang menggunakan metode AHP dan SAW dapat membantu pihak Inspektorat Kabupaten Kaimana dalam menentukan pegawai terbaik dengan lebih sistematis dan objektif
5. Berdasarkan hasil studi kasus dalam pemilihan pegawai terbaik pada kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana, didapatkan hasil bahwa pegawai yang bernama Fahriadi MK dengan nilai 0,850103415 mendapatkan predikat pegawai terbaik

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengembangkan dari segi UI dan UX agar tampilan website bisa lebih menarik lagi
2. Ketelitian dalam penginputan nilai perlu ditingkatkan agar pegawai yang terpilih adalah pegawai yang memang berhak menjadi pegawai terbaik.

3. Peningkatan Kompetensi dengan cara mendorong semua pegawai untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan masing-masing sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Melakukan perbandingan penggunaan kombinasi metode AHP dan SAW dengan kombinasi metode sistem pendukung keputusan yang lain dalam kasus yang sama atau menggunakan kasus lain untuk memperoleh kombinasi metode yang memiliki akurasi lebih baik.

